

**PEMAHAMAN MAHASISWA FAKULTAS
USHULUDDIN DAN FILSAFAT UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI AR-RANIRY TERHADAP HADIS
KHALWAT**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**MELFA SHINTYA
NIM. 210306011**

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi: Ilmu Hadis



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN FILSAFAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2024 M / 1446**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya :

Nama : Melfa Shintya

NIM : 210306011

Jenjang : Strata Satu (S1)

Program Studi : Ilmu Hadis

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang ditunjuk sumbernya.

Banda Aceh, 12 Desember 2024

Yang Menyatakan,



A R - R A N I R Y

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
UIN Ar-Raniry Sebagai Salah Satu Beban Studi
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Ilmu Hadis

Diajukan Oleh

MELFA SHINTYA

Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat
Program Studi: Ilmu Hadis
NIM: 210306011

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II



جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Prof. Dr. Maizuddin, S.Ag., M.Ag. Lazuardi Muhammad Latif, Lc., M.Ag., Ph.D

NIP 197205011999031003

NIP 1975011520011211001

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Tim Penguji Munaqasah Skripsi
Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry dan
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban
Studi Program Strata dalam Ilmu Ushuluddin dan Filsafat
Ilmu Hadis

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 15 Januari 2025
15 Rajab 1446

Di Darussalam-Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasah

Ketua

Prof. Dr. Maizuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP 197205011999031003

Sekretaris

Lazuardi Muhammad Latif, Lc., M.Ag., Ph.D.
NIP 1975011520011211001

Anggota I,

Dr. Abd. Wahid, M.Ag.
NIP 197209292000031001

Anggota II,

Dr. Nur Baety Sofyan, Lc., MA
NIP 198208082009012009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Dr. H. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag.
NIP. 197804222003121001

ABSTRAK

Nama/Nim : Melfa Shintya/210306011
Judul : Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry terhadap Hadis Khalwat
Tebal Skripsi : 78 Halaman
Program Studi : Ilmu Hadis
Pembimbing 1 : Prof. Dr. Maizuddin, S.Ag., M.Ag.
Pembimbing 2 : Lazuardi Muhammad Latif, Lc., M.Ag., Ph.D

Pada era modern dengan pergaulan yang semakin bebas larangan agama sering diabaikan, termasuk dalam praktik khalwat yang kerap menjadi awal dari perbuatan melanggar norma lainnya. Fenomena ini mendorong penelitian mengenai pemahaman mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat terhadap hadis khalwat. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa UIN Ar-Raniry Fakultas Ushuluddin dan Filsafat tentang keberadaan hadis terkait khalwat, (2) untuk menganalisis pemahaman mahasiswa UIN Ar-Raniry Fakultas Ushuluddin dan Filsafat mengenai larangan berkhalwat sesuai dengan larangan yang ada pada hadis. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif, dengan menggunakan metode pengumpulan data wawancara dan dokumentasi serta menggunakan jenis pendekatan *field research*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry terhadap hadis khalwat masih rendah, dengan banyaknya kesenjangan dalam literasi hadis. Adapun pemahaman Mahasiswa UIN Ar-Raniry Fakultas Ushuluddin & Filsafat tentang khalwat secara keseluruhan mahasiswa dianggap belum memahami konteks yang dimaksud.

Kata kunci: Pemahaman, Mahasiswa, Khalwat.

PEDOMAN TRANSLITERASI ALI' AUDAH

Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan Skripsi ini berpedoman pada transliterasi Ali Audah dengan keterangan sebagai berikut:

Arab	Transliterasi	Arab	Transliterasi
ا	Tidak disimbolkan	ط	Ṭ (titik di bawah)
ب	B	ظ	Ẓ (titik di bawah)
ت	T	ع	'
ث	TH	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	Ḥ (titik di bawah)	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	Ṣ (titik di bawah)	ي	Y
ض	Ḍ (titik di bawah)		

Catatan:

1. Vokal Tunggal

----(*fathah*) = a misalnya, حدث ditulis *hadatsa*

----(*kasrah*) = i misalnya, قيل ditulis *qila*

----(*dhammah*) = u misalnya, روي ditulis *ruwaya*

2. Vokal Rangkap

(*ي*) (*fathah dan ya*) = ay, misalnya هريرة ditulis *hurayrah*

(*و*) (*fathah dan waw*) = aw, misalnya توحيد ditulis *tawhid*

3. Vokal Panjang (*maddah*)

(*ا*) (*fathah dan alif*) = \bar{a} , (a dengan garis di atas)

(*ي*) (*kasrah dan ya*) = \bar{i} , (I dengan garis di atas)

(*و*) (*dhammah dan waw*) = \bar{u} , (u dengan garis di atas)

Misalnya: (برهان، توفيق، معقول) ditulis *burhan, tawfiq, ma'qul*.

4. *Ta' Marbutah*

Ta' Marbutah hidup atau mendapat harakat *fathah, kasrah,* dan *dhammah*, transliterasinya adalah (t), misalnya (الفلسفة الأولى) *al-falsafat al-ula*. Sementara *ta' marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h), misalnya: (الفلاسفة مناهج الأدلة، دليل) (الانائية، تهافت) ditulis *Tahafut al-Falasifah, Dalil al-'inayah, Manahij al-Adillah*.

5. *Syaddah (tasydid)*

Syaddah yang dalam tulis Arab dilambangkan dengan lambang (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, yakni yang sama dengan huruf yang mendapat *syaddah*, misalnya (إسلامية) ditulis *Islamiyyah*.

6. Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال transliterasinya adalah al, misalnya: الكشف، النفس ditulis al-kasyf, al-nafs.

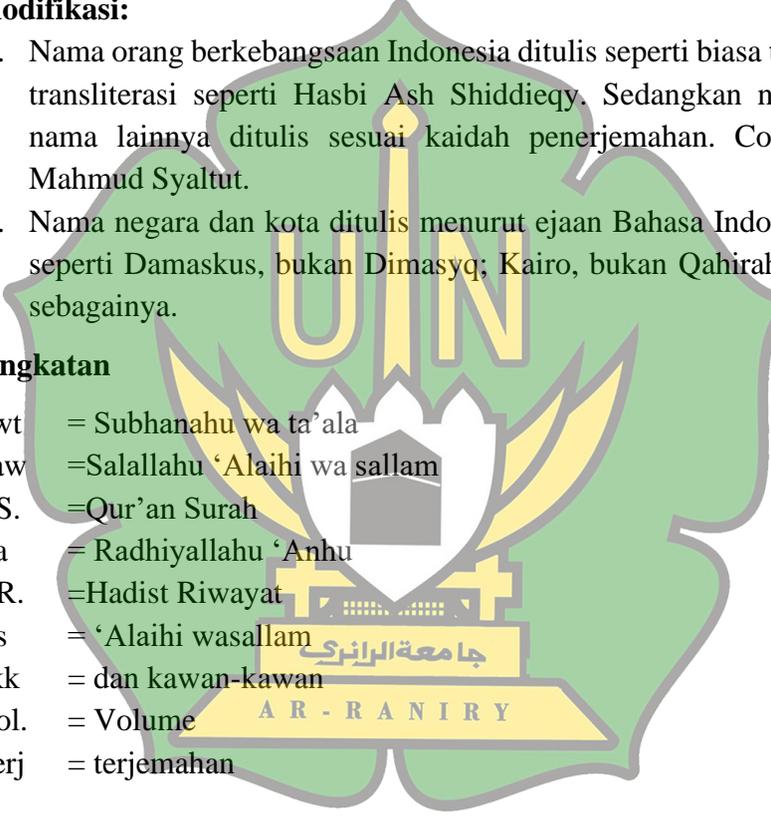
7. *Hamzah (ء)*

Untuk *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata ditransliterasikan dengan (‘), misalnya ملائكة ditulis *mala’ikah*, خزي ditulis *juz’i*. adapun *hamzah* yang terletak di awal kata, tidak dilambangkan karena dalam bahasa Arab, ia menjadi *alif*, misalnya: اجتراع ditulis *ikhtira’*.

Modifikasi:

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi seperti Hasbi Ash Shiddieqy. Sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Mahmud Syaltut.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia seperti Damaskus, bukan Dimasyq; Kairo, bukan Qahirah dan sebagainya.

Singkatan



Swt	= Subhanahu wa ta’ala
Saw	=Salallahu ‘Alaihi wa sallam
QS.	=Qur’an Surah
Ra	= Radhiyallahu ‘Anhu
HR.	=Hadist Riwayat
As	= ‘Alaihi wasallam
dkk	= dan kawan-kawan
Vol.	= Volume
Terj	= terjemahan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji beserta syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah memberikan kesehatan jasmani dan rohani dan juga telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam yaitu Nabi Muhammad Saw, yang telah membawa manusia dari alam jahiliyah ke alam Islamiyah dari zaman kebodohan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan selalu diiringi kehidupan umatnya. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry terhadap Hadis Khalwat”.

Suatu kebahagiaan bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kesabaran. Penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan tentu karena adanya dukungan, bimbingan, partisipasi serta arahan dari semua pihak. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua penulis, yaitu Ayahanda tercinta Bapak Suwarno Arzuanto dan Ibunda tercinta Ibu Misni yang telah menjadi orang tua terbaik. Terima kasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, serta do'a yang tak pernah putus, motivasi, nasehat, perhatian, pengorbanan, serta semangat yang selalu diberikan sehingga membuat penulis selalu bersyukur telah memiliki keluarga yang sangat luar biasa. Serta ucapan terima kasih kepada adik saya tercinta yaitu adik Hafidz Akbar. Serta ucapan terima kasih kepada seluruh keluarga besar lainnya yang selalu memberikan semangat dan do'a kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Bapak Prof. Dr. Maizuddin, S.Ag.,M.Ag selaku pembimbing I dan juga kepada Bapak Lazuardi Muhammad Latif, Lc.,M.Ag.,Ph.D selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberi bimbingan dan senantiasa sabar serta tidak pernah bosan dalam memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Peneliti juga menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada para informan yang telah berpartisipasi, karena jawaban dan wawancara mereka memberikan kontribusi signifikan dalam memperoleh hasil yang relevan untuk penelitian ini.

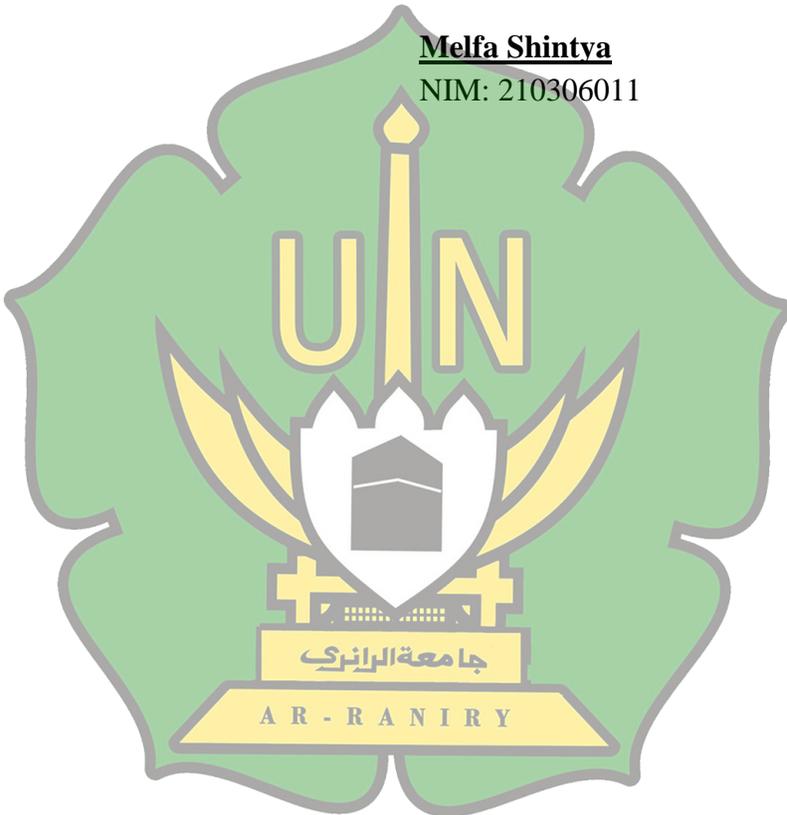
3. Kepada Bapak Dekan Fakultas Ushuluddin dan Filsafat Bapak Prof. Dr. Salman Abdul Muthalib, Lc., M.Ag, Bapak Happy Saputra, M.Fil.I., selaku Kepala Program Studi Ilmu Hadis. Serta Ibu Zulihafnani, S.TH. MA., selaku Penasehat Akademik penulis, dan juga kepada Bapak Syukron Abubakar, Lc., MA selaku sekretaris Program Studi Ilmu Hadis yang tiada henti-hentinya memberikan arahan dan semangat kepada penulis, beserta segenap civitas Akademik Fakultas Ushuluddin dan Filsafat terutama dosen Program Studi Ilmu Hadis yang telah ikhlas memberikan ilmu serta wawasan kepada penulis selama masa perkuliahan berlangsung.
4. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada sahabat dan teman-teman seperjuangan yang telah berjasa dan menyemangati serta memotivasi penulis sehingga skripsi ini bisa selesai dengan waktu yang tepat. Kepada Miftahul Ihyaidin H, Rya Rizky Saputri, Anggiana Diva, Fitri Idani, dan lainnya. Hanya Allah Swt lah yang mampu membalas kebaikan kalian semua. Serta teman-teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Ilmu Hadis Angkatan 2021 yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu, yang selama ini sama-sama memperjuangkan sebuah impian serta saling memberikan semangat dan do'a dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga semua dukungan dan bimbingan yang telah diberikan selama ini menjadi keberkahan bagi kita semua, tidak dapat penulis membalasnya dengan apapun, hanya Allah Swt yang dapat memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Banda Aceh, 12 Desember 2024
Penulis,

Melfa Shintya

NIM: 210306011



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	<u>i</u>
PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
ABSTRAK.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ALI' AUDAH	v
KATA PENGANTAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
B. Kerangka Teori.....	9
C. Definisi Operasional.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	20
A. Jenis penelitian.....	20
B. Lokasi Penelitian.....	20
C. Informan penelitian.....	21
D. Sumber data.....	21
E. Teknik Pengumpulan data.....	22
F. Teknik Analisis Data.....	23
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	26
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	26
B. Pengetahuan Mahasiswa tentang Hadits Khalwat	27
C. Pemahaman Mahasiswa tentang Larangan Khalwat.....	38
BAB V PENUTUP	52
A. KESIMPULAN.....	52
B. Saran	52

DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMPIAN	57
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	63



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di zaman sekarang ini pergaulan antar gender tidak mengenal batasan lagi, ironisnya seseorang yang mempelajari ilmu agama tidak luput dari hal ini, bahkan cenderung melakukannya. Fenomena khalwat menjadi salah satu topik yang kerap menjadi perbincangan di kalangan umat muslim. Istilah khalwat merujuk pada kondisi menyendiri atau berduaan antara pria dan wanita tanpa adanya pendamping, yang sering dihubungkan dengan isu moral dan norma keagamaan.¹

Dalam studi hadis, khalwat dipandang sebagai tindakan yang sebaiknya dihindari untuk menjaga moralitas individu maupun masyarakat. Namun, pemahaman mengenai hadis terkait khalwat seringkali dipengaruhi oleh konteks budaya serta kebutuhan praktis dalam kehidupan sehari-hari. Berikut adalah hadis mengenai larangan berkhalwat :

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنَا عَمْرُو عَنْ أَبِي مَعْبُدٍ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَخْلَوَنَّ رَجُلٌ بِامْرَأَةٍ إِلَّا مَعَ ذِي مَحْرَمٍ فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ امْرَأَتِي حَارِجَةٌ وَاکْتَسَبْتُ فِي غَزْوَةٍ كَذَا وَكَذَا قَالَ ارْجِعْ فَحُجِّجْ مَعَ امْرَأَتِكَ²

Artinya: Telah menceritakan kepada kami ('Ali bin 'Abdullah) Telah menceritakan kepada kami (Sufyān) Telah menceritakan kepada kami (Amru) dari (Abu Ma'bad) dari (Ibnu 'Abbas) dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda: "Janganlah sekali-kali seorang laki-laki berduaan

¹M.Dahlan, dkk, *Kamus Induk Istilah Ilmiah*, (Yogyakarta: Bima Makassar, 2003), hlm. 276.

² Abu 'Abdullah Muhammad bin Isma'il al-Bukhari, *Shahih al-Bukhari, Kitab Nikah, Bab jangan seorang lelaki menyepi dengan seorang wanita kecuali dengan mahramnya* (Arab: Dar Tuq An Najah 1422 H), Juz 5, hlm. 2005.

dengan perempuan kecuali dengan ditemani mahramnya." Lalu seorang laki-laki bangkit seraya berkata, "Wahai Rasulullah, isteriku berangkat hendak menunaikan haji sementara aku diwajibkan untuk mengikuti perang ini dan ini." beliau bersabda: "Kalau begitu, kembali dan tunaikanlah haji bersama isterimu." (Hadis Bukhari Nomor 4832)

Hadis di atas menjadi salah satu bukti pelarangan untuk melakukan tindakan khalwat karena dikhawatirkan akan terjadinya zina. Hadis ini juga memberikan panduan etika sosial dan moral dalam berinteraksi, menjaga hubungan yang baik antar sesama Muslim, serta menghindari situasi yang bisa membawa pada dosa atau fitnah. Begitu banyaknya aturan dalam Islam yang ditujukan kepada umatnya untuk kebaikan bukan hanya pada dirinya tapi juga pada orang lain, tapi dalam kasus ini justru banyak umat muslim yang melakukan tindakan yang telah dilarang oleh agama, padahal Al-qur'an telah menceritakan orang-orang yang binasa karena melampaui batas seolah tak belajar dari kesalahan, tetap melanggar meski dilarang.

Menurut Dahlan, khalwat merupakan suatu perbuatan yang dilakukan seorang pria dan wanita ajnabi (wanita yang tidak ada hubungan kekerabatan dengan laki-laki itu sehingga halal menikahinya) di tempat yang sepi tanpa didampingi oleh mahram dari pihak laki-laki atau perempuan. Penelitian juga menjelaskan bahwa khalwat dapat memberikan dampak yang sangat negatif. Khalwat dalam bentuk penyimpangan harus ditinggalkan karena dapat menjerumuskan kepada moral dan dapat merugikan pihak yang bersangkutan.³

Mengutip pada jurnal ilmiah yang berjudul *Fenomena Khalwat Pasca Khitbah di Masyarakat Desa Bluto Kabupaten Sumenep*, di dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa Fenomena khalwat yang kerap terjadi di masyarakat sering dianggap hal biasa, sehingga interaksi antara pasangan yang telah bertunangan menjadi

³ Abdul Azis Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta: Bachtiar Baru Van Hoeve 1996), jilid 3, hlm. 898.

sesuatu yang lazim dijumpai. Banyak yang beranggapan bahwa masa khitbah adalah kesempatan untuk lebih mengenal sifat dan karakter pasangan secara mendalam.

Hal serupa juga terjadi di Desa Bluto, Kabupaten Sumenep, di mana adat istiadat setempat memandang pertunangan sebagai bentuk legalitas budaya. Calon pasangan yang bertunangan sering kali dianggap sudah seperti mahram, sehingga berkhalwat (berduaan) dianggap wajar dan diterima oleh orang tua. Padahal, kenyataan ini bertentangan dengan syariat Islam. Oleh karena itu, peran orang tua sangat penting dalam memberikan pengawasan dan membimbing anak-anak mereka mengenai etika pergaulan yang benar.⁴

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti terhadap mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry, ditemukan fenomena yang menarik terkait perilaku *khalwat* atau berduaan-duaan antara laki-laki dan perempuan yang bukan mahram di lingkungan fakultas. Sebagian besar mahasiswa setuju bahwa meskipun fakultas ini merupakan pusat studi agama, filsafat, dan pemikiran Islam, praktik *khalwat* masih sering terjadi, baik secara sengaja maupun tidak sengaja.

Dalam interaksi sehari-hari di lingkungan kampus, terlihat bahwa beberapa mahasiswa kerap berduaan di tempat-tempat tertentu, seperti taman fakultas, sudut ruang kelas, atau area yang relatif sepi bahkan di tempat ramai. Perilaku ini sering kali dianggap wajar, terutama ketika mereka berdalih sedang berdiskusi akademik atau menyelesaikan tugas kelompok. Namun, situasi ini tetap menimbulkan persepsi negatif bagi sebagian mahasiswa lainnya yang memandangnya sebagai bentuk pelanggaran etika dan ajaran Islam, sebagaimana yang tertuang dalam hadis larangan *khalwat*.

Sebagian mahasiswa memahami bahwa *khalwat* adalah larangan yang jelas dalam Islam karena dapat membuka pintu bagi

⁴ Sofia Mubarakah Sa'bana, Fenomena *Khalwat* Pasca Khitbah di Masyarakat Desa Bluto Kabupaten Sumenep, dalam *Jurnal Studi Hadis El-Nubuwwah Nomor 2*, (2003), hlm. 11.

godaan atau dosa yang lebih besar. Namun, pemahaman ini belum sepenuhnya diterapkan dalam perilaku sehari-hari. Bahkan, ada mahasiswa yang merasa bahwa khalwat tidak selalu menjadi masalah selama niat dan konteksnya bersifat akademis. Mereka cenderung meremehkan larangan ini dengan alasan bahwa tidak ada interaksi fisik yang mencurigakan.

Fenomena ini mengindikasikan adanya kesenjangan antara pemahaman terhadap hadis terkait khalwat dan penerapan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Keragaman pandangan ini menunjukkan perlunya kajian lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku mahasiswa, seperti pengaruh budaya, lingkungan pergaulan, dan tingkat internalisasi nilai agama. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terungkap sejauh mana mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat memahami hadis terkait khalwat serta bagaimana pemahaman tersebut mempengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam menjaga norma agama di lingkungan akademik.

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan bahwasannya penelitian kali ini memiliki urgensi yang dimana mahasiswa mempelajari tentang dasar-dasar agama tapi kenapa masih melakukan hal yang dilarang dalam Islam bahkan cenderung menampakkan ke khalayak umum, dan apa yang menjadi penyebab mereka melakukannya atau bahkan mereka tidak mengetahui hadis dan batasan-batasannya, maka dalam penelitian kali ini dapat memberikan kontribusi pada mahasiswa dan masyarakat terkait pemahaman batasan-batasan terhadap lawan jenis. Pemilihan lokasi yang dianggap tepat untuk dilakukannya penelitian, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pemahaman Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Filsafat UIN Ar-Raniry Terhadap Hadis Khalwat.”

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan mengkaji bagaimana pemahaman mahasiswa terhadap konsep khalwat yang mempengaruhi perilaku

sosial mereka dalam interaksi sehari-hari, khususnya dalam konteks hubungan antara laki-laki dan perempuan. Maka penulis akan berfokus pada menganalisis sejauh mana mahasiswa UIN Ar-Raniry Fakultas Ushuluddin & Filsafat memahami konsep khalwat berdasarkan ajaran dalam hadis-hadis Nabi Muhammad Saw. Penulis juga akan mengumpulkan hadis-hadis yang berkenaan dengan khalwat yang maqbul, dan rujukan hadis yang akan penulis ambil dalam penelitian ini bersumber dari Shahihain (Bukhari dan Muslim).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan Mahasiswa UIN Ar-Raniry Fakultas Ushuluddin & Filsafat tentang hadis khalwat ?
2. Bagaimana pemahaman Mahasiswa UIN Ar-Raniry Fakultas Ushuluddin & Filsafat tentang larangan berkhalwat ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan sebelumnya, untuk menilai dan menganalisis pemahaman terhadap mahasiswa UIN Ar-Raniry Fakultas Ushuluddin & Filsafat terkait batasan-batasan pergaulan antara laki-laki dan perempuan pada konsep khalwat maka tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa UIN Ar-Raniry Fakultas Ushuluddin dan Filsafat tentang keberadaan hadis terkait khalwat.
2. Untuk menganalisis pemahaman mahasiswa UIN Ar-Raniry Fakultas Ushuluddin dan Filsafat mengenai larangan berkhalwat sesuai dengan larangan yang ada pada hadis.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengharapkan adanya manfaat atau kegunaan yang bisa diperoleh. Suatu penelitian yang

dilaksanakan harus dapat memberikan manfaat yang jelas. Adapun manfaat yang ini dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambahkan khazanah keilmuan Islam, khususnya tentang pemahaman hadis terkait khalwat serta penerapannya di Fakultas Ushuluddin & Filsafat khususnya. Hal ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang studi hadis.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman keilmuan studi hadis terkait khalwat serta memberikan rekomendasi kepada Dekan Fakultas Ushuluddin & Filsafat beserta jajarannya agar dapat memberikan edukasi khusus terkait batasan-batasan antara lawan jenis dan menegaskan kepada para mahasiswa untuk menghindari perbuatan khalwat terkhusus pada Fakultas Ushuluddin & Filsafat.

